

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai suatu pendidikan yang diterapkan melalui aktivitas-aktivitas jasmani seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, sosial, kultur, emosional, dan etika. (Iyakrus, 2018, hlm. 169). Selain itu, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan, keterampilan, dan kecerdasan. (Arifin, 2017, hlm. 82). Dalam dunia pendidikan jasmani, perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan fisik peserta didik sangat berbeda satu sama lain, sekalipun peserta didik tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. (Fajar, 2017, hlm. 58-59)

Pendidikan jasmani ini sarana untuk mengembangkan perkembangan dan pertumbuhan jasmani serta fisik peserta didik. Langkah awal guru untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan jasmani siswa dengan mengukur sejauh mana kemampuan motorik yang di dalamnya ada gerak dasar lokomotor dan manipulatif. Karena dalam mengetahui kemampuan gerak dasar tersebut merupakan satu kunci sukses usaha pendidikan. (Candra, 2023, hlm 2539). Selain itu, kemampuan motorik merupakan kemampuan yang harus dimiliki anak sebagai penunjang pertumbuhan anak dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan motorik adalah kapasitas individu yang berhubungan dengan kinerja dalam melakukan keterampilan yang didapatkannya sejak kecil. Kemampuan ini menjadi pondasi untuk melakukan berbagai tugas. (Sage, 1984, hlm. 274). Artinya guru akan mengetahui kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan siswa, sehingga seorang guru dapat membantu siswa untuk menggunakan tubuhnya secara efisien dalam melakukan berbagai keterampilan motorik dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. (Rusmawati, 2016, hlm. 437). Pada anak siswa sekolah dasar sudah dapat dilihat seberapa jauh kemampuan motorik siswa, karena mengingat sebagian besar siswa sekolah dasar sudah belajar bergerak sambil bermain dengan aktivitas gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. (Apriliawati, 2016, hlm. 523) Tentunya, motorik pada siswa sangatlah penting,

dengan demikian, keterampilan motorik merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang kehidupan manusia di masa mendatang. (Mustafa, dkk, 2020, hlm 199).

Maka dari itu perlu untuk mengembangkan motorik pada anak. Perkembangan motorik anak bisa ditingkatkan melalui aktivitas bermain. Aktivitas ini dapat membantu penguasaan gerakan dasar seperti merangkak, melompat, berlari, melempar, dan lain sebagainya. Bermain juga bisa meningkatkan kondisi fisik yang lebih baik misalnya dalam hal kekuatan, menambah kecepatan dan daya tahan, keseimbangan, elastisitas dan sebagainya. (Panggi, 2020, hlm. 813). Selain itu, dunia anak merupakan dunia bermain, di saat mereka bermain anak-anak akan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya, melalui kegiatan bermain anak akan dapat mencapai tuntutan dan kebutuhan perkembangan motorik anak. (Istiqomah, 2019, hlm 2). Banyak pendekatan bermain yang bisa dipakai dalam pengembangan motorik di sekolah dasar, salah satu contoh pendekatan bermain yang bisa diterapkan dalam mengembangkan motorik kasar di sekolah dasar yaitu dengan Atletik kids. (Ali, 2020, hlm. p).

Atletik kids ini merupakan sebuah pendekatan bermain anak yang dimana di dalamnya terdapat satu sesi latihan berisi berbagai keterampilan dasar seperti, lari, lempar, lompat, keterampilan dasar olahraga dengan bola besar, bola kecil, dan olahraga dengan alat. (Akbarudin, 2018, hlm. 80-81). Selain itu, atletik kids ini merupakan olahraga atletik yang dimodifikasi untuk anak-anak yang dilakukan secara individu ataupun kelompok sehingga melatih anak untuk berkompetisi secara tidak sadar karena atletik kids ini bersifat menyenangkan. (Santi, 2021, hlm. 3). Atletik kids ini selain dirancang sebagai olahraga yang menyenangkan, alat-alat yang digunakan pun dibuat dengan bahan yang tidak membahayakan bagi fisik anak-anak. (Tami, 2021, hlm. 3).

Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Sofyan (2022, hlm. p) yang berjudul “Alternatif Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar: Pendekatan Bermain”. Namun kelemahan dari penelitian tersebut tidak menyertakan pendekatan bermain yang terstruktur. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian menggunakan pendekatan bermain untuk mengembangkan motorik anak yaitu gerak dasar lokomotor dan manipulatif siswa dengan menggunakan pendekatan bermain atletik kids. Sehingga peneliti ingin

mengambil judul “Pengembangan Gerak Dasar Lokomotor dan Manipulatif Melalui Atletik Kids Untuk Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membatasi agar pembahasan tidak melebar mengenai “belum diketahuinya pengaruh aktivitas atletik kids terhadap pengembangan gerak dasar lokomotor dan manipulatif siswa”, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas atletik kids ini dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa?
2. Apakah aktivitas atletik kids ini dapat meningkatkan gerak dasar manipulatif siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah aktivitas atletik kids dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa.
2. Untuk mengetahui apakah aktivitas atletik kids dapat meningkatkan gerak dasar manipulatif siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat baik bagi pembaca maupun penulis, adapun manfaat yang diharapkan dari penilitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Dari Segi Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengembang ilmu pendidikan jasmani.

1.4.2 Manfaat Dari Segi Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap implementasi kebijakan pendidikan jasmani di sekolah dasar. Dengan menggunakan metode bermain atletik kids, hasil penelitian dapat dijadikan referensi dalam penyusunan kurikulum dan panduan kegiatan olahraga di sekolah dasar, khususnya di SDN 138 Gegerkalong Girang.

1.4.3 Manfaat Dari Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai metode pengembangan kemampuan motorik anak dalam penunjang aktivitas akademik maupun non-akademik.

1.4.4 Manfaat Dari Segi Aspek Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, dan juga membangun keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif bagi siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 138 Gegerkalong Girang

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi proposal skripsi menyajikan urutan bab dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari tiga bab. Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian berkaitan dengan fenomena yang diamati sesuai dengan fakta dan permasalahan di lapangan, mencari gagasan tentang penelitian yang akan dilakukan, menentukan tujuan harapan dan manfaat dari hasil penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup kajian-kajian teori yang terdiri dari Kajian Pustaka.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup tentang deskripsi metode penelitian, desain penelitian, metode penelitian, populasi dan sample penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.